PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017

PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
March 31, 2018 and December 31, 2017
and for the periods ended
March 31, 2018 and 2017

MULTIPOLAR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.084-2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Eddy H. Handoko**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Jl. Niaga Hijau Raya No. 51 RT/RW. 001/017, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Richard H. Setiadi**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Jl. Hanoman Raya 20A RT/RW 003/009, Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 (THREE) MONTHS ENDED MARCH 31, 2018
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.084-2018

We the undersigned:

1. *Name* : ***Eddy H. Handoko***
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Jl. Niaga Hijau Raya No. 51 RT/RW. 001/017, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : ***Richard H. Setiadi***
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Jl. Hanoman Raya 20A RT/RW 003/009, Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *Director*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

MULTIPOLAR

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 14 Mei 2018
(Tangerang, May 14, 2018)

Hormat kami,
(Sincerely),

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Eddy H. Handoko
Presiden Direktur
(President Director)

Richard H. Setiadi
Direktur
(Director)

PT Multipolar Tbk.
Gedung Berita Satu Plaza 7th Floor. Jendral Gatot Subroto Kav 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia
Head Office: Menara Matahari 20th - 21st Floor, Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci 1100 - Tangerang 15811, Indonesia
Phone +62 21 5468888 - Fax +62 21 5475301 - www.multipolar-group.com

Daftar Isi | **Halaman/ *Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017		***Consolidated Financial Statements March 31, 2018 and December 31, 2017 And For the Periods Ended March 31, 2018 and 2017***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ *Notes*	31 Mar/ *Mar 31* 2018	31 Des/ *Des 31* 2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,7,31	3,370,122	3,197,507	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,31			*Trade receivables*
-Pihak ketiga		277,456	278,458	*Third parties -*
-Pihak berelasi	7	233,265	207,886	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,31	1,402,602	1,772,684	*Other current financial assets*
Persediaan	6	2,171,773	1,860,579	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	441,100	399,680	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	7	180,413	229,469	*Prepaid expenses*
Saham untuk exchangeable rights	20	2,840,900	2,840,900	*Equity shares for exchangeable rights*
Aset lancar lainnya		101,066	154,841	*Other current assets*
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	1,198	8,751	*Assets of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah Aset Lancar		11,019,895	10,950,755	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	31,33	465,037	495,637	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	7,8	3,257,726	3,403,823	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	7,8	1,676,073	1,719,511	*Other long-term investments*
Properti investasi	9	165,886	165,903	*Investment properties*
Aset tetap	10	3,131,699	3,199,960	*Fixed assets*
Uang muka dan jaminan sewa	7,11,33	1,408,522	1,411,629	*Rental advances and deposits*
Sewa dibayar di muka jangka panjang	7,12	416,470	435,608	*Long-term prepaid rents*
Aset takberwujud	13	148,671	150,350	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	19	722,342	652,221	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		280,547	279,398	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,672,973	11,914,040	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**22,692,868**	**22,864,795**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	31 Mar/ *Mar 31* 2018	31 Des/ *Des 31* 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS				***CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT ASSETS***
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	15,33	1,386,234	1,642,747	*Short-term bank and other financial institution loans*
Utang usaha	16,31			*Trade payables*
- Pihak ketiga		2,220,124	1,926,057	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7	4,074	7,282	*Related parties -*
Beban akrual	17,31	1,276,346	1,260,365	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,18,31	396,341	425,314	*Other short - term financial liabilities*
Utang pajak	19	63,768	114,354	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30	343,204	311,495	*Short-term employee benefit liabilities*
Exchangeable rights	20	2,840,900	2,840,900	*Exchangeable rights*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang sewa pembiayaan	7,21,31	52,547	46,092	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22,31,33	349,464	347,220	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,31	528,065	517,046	*Other short-term liabilities*
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	129	126	*Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9,461,196	9,438,998	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	7,21,31			*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22,31,33	139,994 3,371,865	130,645 3,111,276	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	457,174	472,223	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	19	2,731	2,671	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	7,18,31	2,241,678	2,173,092	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6,213,442	5,889,907	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		15,674,638	15,328,905	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	31 Mar/ *Mar 31* 2018	31 Des/ *Des 31* 2017	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal Saham				*Capital Stocks*
Modal dasar - 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*- Authorized 23,620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.064.747.323 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 8.368.457.433 saham kelas C	23	2,386,904	2,386,904	*Issued and fully paid capital- 10,064,747,323 shares consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 8,368,457,433 class C shares*
Tambahan modal disetor	24	(224,678)	(224,678)	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	25	394,724	394,724	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain	5,8	336,874	397,748	*Other comprehensive income*
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	22,471	24,302	*Reserve of disposal group classified as held for distribution to holders*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	32	2,400	2,400	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		3,074,728	3,458,720	*Unappropriated*
Jumlah		5,993,423	6,440,120	*Total*
Kepentingan non-pengendali	8	1,024,807	1,095,770	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		7,018,230	7,535,890	*Non-controlling interests*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**22,692,868**	**22,864,795**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2018 dan 2017
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ *Notes*	31 Mar/ *Mar 31* 2018	31 Mar/ *Mar 31* 2017	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENJUALAN - NETO	7,26	3,779,869	3,932,623	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,10,27	(3,177,536)	(3,243,563)	***COST OF GOODS AND SERVICES SOLD***
LABA BRUTO		**602,333**	**689,060**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	7,10,28	(782,980)	(930,528)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	29,33	32,936	75,795	*Other income*
Beban lainnya		(99,528)	(113,471)	*Other expenses*
RUGI USAHA		**(247,239)**	**(279,144)**	***OPERATING LOSS***
Penghasilan keuangan	7	19,721	31,441	*Finance income*
Beban keuangan		(120,271)	(133,782)	*Finance cost*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	8	(142,900)	(32,796)	*Equity in net loss of associates*
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**(490,689)**	**(414,281)**	***LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final		(11,218)	(13,981)	*Final tax expense*
Manfaat pajak penghasilan	19	47,198	55,818	*Income tax benefit*
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**(454,709)**	**(372,444)**	***LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	14	(88)	(611)	*LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS*
RUGI PERIODE BERJALAN		**(454,797)**	**(373,055)**	***LOSS FOR THE PERIOD***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	(1,493)	-	*Share of other comprehensive loss of associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5,8	(51,181)	114,650	*Unrealized gain on available for sale investments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(8,485)	(1,067)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	(1,704)	(14,251)	*Share of other comprehensive loss of associates*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		**(62,863)**	**99,332**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(517,660)**	**(273,723)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD***
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the period attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(383,992)	(287,120)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(70,805)	(85,935)	*Non-controlling Interests*
		(454,797)	**(373,055)**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	31 Mar/ *Mar 31* 2018	31 Mar/ *Mar 31* 2017	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive loss for the period attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(446,697)	(187,788)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(70,963)	(85,935)	*Non-controlling Interests*
		(517,660)	**(273,723)**	
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh)		(38)	(28)	*BASIC LOSSES PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (in full Rupiah)*
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh)		(0)	(0)	*BASIC LOSSES PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS (in full Rupiah)*
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		**(38)**	**(28)**	***BASIC LOSSES PER SHARE (in full Rupiah)***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31, 2018 and 2017
`(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the parent*													
			Tambahan modal disetor/ *Additional paid- in capital*				Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*		Bagian kelompok lepasan yang	Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital Stocks*	Agio Saham/ *Premium on share*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction of entiity under common control*	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *Difference Between Tax Amnesty Assets and Liabilities*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on available for sale investments*	Lain-lain/ *Others*	diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Reserve of disposal group classified as held for distribution to owners*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2017		**2,386,904**	**512,972**	**(740,379)**	**3,500**	**391,670**	**235,964**	**152,823**	**11,247**	**2,100**	**4,730,047**	**7,686,848**	**1,677,623**	**9,364,471**	***Balance at January 1, 2017***
Investasi pada entitas anak oleh pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,500	17,500	*Investment in subsidiary by non-controlling interest*
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		-	-	-	-	-	-	(1,010)	1,010	-	-	-	-	-	*Portion of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	114,650	(15,318)	-	-	(287,120)	(187,788)	(85,935)	(273,723)	*Total comprehensive income for the period*
Saldo, 31 Maret 2017		**2,386,904**	**512,972**	**(740,379)**	**3,500**	**391,670**	**350,614**	**136,495**	**12,257**	**2,100**	**4,442,927**	**7,499,060**	**1,609,188**	**9,108,248**	***Balance, March 31, 2017***
Saldo per 1 Januari 2018		**2,386,904**	**512,972**	**(741,150)**	**3,500**	**394,724**	**296,401**	**101,347**	**24,302**	**2,400**	**3,458,720**	**6,440,120**	**1,095,770**	**7,535,890**	***Balance at January 1, 2018***
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		-	-	-	-	-	-	1,831	(1,831)	-	-	-	-	-	*Portion of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	(51,023)	(11,682)	-	-	(383,992)	(446,697)	(70,963)	(517,660)	*Total comprehensive income for the period*
Saldo, 31 Maret 2018		**2,386,904**	**512,972**	**(741,150)**	**3,500**	**394,724**	**245,378**	**91,496**	**22,471**	**2,400**	**3,074,728**	**5,993,423**	**1,024,807**	**7,018,230**	***Balance, March 31, 2018***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan		3,704,141	3,946,253	*Cash receipts from sales*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		82,933	95,023	*Cash receipts from rental income*
Pembayaran kas kepada pemasok		(2,987,256)	(3,642,954)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(360,861)	(374,786)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban sewa		(180,296)	(245,444)	*Payments for rental expenses*
Pembayaran untuk beban penjualan		(141,695)	(170,695)	*Payments for selling expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(23,388)	(26,048)	*Payments of income tax*
Pendapatan lainnya		173,355	620,903	*Other income*
Beban lainnya		(276,298)	(308,720)	*Other expenses*
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Operasi		**(9,365)**	**(106,468)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan (Penambahan) aset keuangan lainnya		409,439	(3,441)	*Addition of other financial assets*
Hasil penjualan aset tetap		35,460	893	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap		(67,286)	(57,011)	*Acquisition of fixed assets*
Pengurangan aset tidak lancar lainnya		(42,096)	(76,113)	*deduction of other non-current assets*
Pengembalian (penambahan) uang muka dan jaminan sewa		(6,223)	11,309	*Refund (addition) of rental advances and deposits*
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		-	(150,000)	*Addition of other long-term investments*
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Investasi		**329,294**	**(274,363)**	***Net Cash From (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pendapatan bunga yang diterima		17,332	34,668	*Interest income receipts*
Penerimaan dari pinjaman		2,600	54,193	*Proceeds from loans*
Penambahan modal dari pihak non pengendali		-	17,500	*Capital addition from non-controlling interest*
Pembayaran beban Bunga		(118,402)	(229,745)	*Finance charges paid*
Pembayaran pinjaman		(48,703)	(36,155)	*Repayments of loans*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(10,068)	(4,407)	*Finance lease paid*
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Pendanaan		**(157,241)**	**(163,946)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**162,688**	**(544,777)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	3,206,172	3,423,654	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan setara kas		2,370	(1,152)	*Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		**3,371,230**	**2,877,725**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	3	3,370,122	2,871,729	*Cash and cash equivalents from continuing operations*
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan		1,108	5,996	*Cash and cash equivalents from discontinued operations*
Jumlah		3,371,230	2,877,725	*Total*

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disaikan dalam Catatan 35.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 35.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, S.H. No.15 tanggal 23 Juni 2015 terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014 atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0938057.AH.01.02 tahun 2015, tanggal 25 Juni 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0945566 tanggal 25 Juni 2015.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama (dahulu PT Inti Anugrah Propertindo) yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 15 of Rini Yulianti, S.H. dated June 23, 2015 concerning the changes in Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014 for the changes in article 3 of the Company's Article of Association. The changes in the Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on letter No.AHU-0938057.AH.01.02 year 2015, dated June 25, 2015 and the receipt of notification for changes in Company's article of association No.AHU-AH.01.03-0945566 dated June 25, 2015.

The Company primarily engages in telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail, property/real estate development and management services, rental space of building and investment.

The ultimate parent of the Company and subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama (previously PT Inti Anugrah Propertindo) that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in South Jakarta. Its operational head office is located at Menara Matahari, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci-Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

All the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Mar/ *Mar 31,* 2018	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2017	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Mar/ *Mar 31,* 2018	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2017
PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang, Banten	Penjualan Eceran/ *Retail business*	1986	50.23	50.23	5,579,882	5,427,059
PT Kharisma Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	2,966,666	3,005,165
Prime Star Investment Pte.Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	2013	100.00	100.00	2,878,601	2,878,566
PT Nadya Putra Investama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	1998	100.00	100.00	2,165,937	2,235,824
PT Mentari Sinar Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	1,760,250	1,959,195
PT Mulia Persada Pertiwi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2011	100.00	100.00	1,591,813	1,765,394
PT Prima Gerbang Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2009	100.00	100.00	133,161	159,174
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	314,474	287,099
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2012	100.00	100.00	292,455	263,595
PT Multipolar Technology Tbk	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2009	80.00	80.00	1,905,928	1,870,716
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	65.00	65.00	359,879	374,384
PT Visionet Data Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	100.00	100.00	363,276	348,371
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	1,839,973	2,027,836
PT Prima Cakrawala Sentosa	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2011	100.00	100.00	790,636	834,105

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan) / ***c. The Structure of Company and Subsidiaries*** *(continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Mar/ *Mar 31, 2018*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31, 2017*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Mar/ *Mar 31, 2018*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31, 2017*
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	100.00	100.00	596,479	588,202
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	461,840	451,464
PT Matahari Graha Fantasi	Jakarta	Pusat hiburan keluarga/ *Family entertainment*	1995	50.01	50.01	436,824	426,851
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	68,911	70,796
PT Gratia Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2008	100.00	100.00	68,518	68,581
PT Gita Karsa Mandiri	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2016	100.00	100.00	53,655	53,656
PT Matahari Pacific	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2010	100.00	100.00	571,459	562,486
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	137,198	132,437
PT Serang gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	100,809	96,321
PT Balaraja Sentosa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	90,169	91,900
PT Citra Cito Perkasa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	67,856	69,434
PT Mega Duta Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	51,747	51,063
PT Tanjung Bunga Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100,00	50,724	51,437
PT Surya Cipta Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	50.20	50.20	288,539	282,788
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip/ *Filling management*	1993	65.99	65.99	250,342	244,723
PT Big Ecommerce Bersama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	80.00	80.00	284,972	310,285
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	282,260	307,522
PT Prima Ecommerce Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	99.90	99.90	511,391	506,561
PT Nusa Jaya Cipta	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	83.33	60.00	355,772	349,585
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ *Air transportation*	1997	99.93	99.93	148,067	139,426
PT General Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	134,961	48,633
PT Multipolar Multimedia Prima	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	100.00	100.00	83,034	93,383
PT Tecnoves International	Jakarta	Jaringan satelit komunikasi /*Telecommunication network satelite (Transponder)*	2012	85.00	85.00	50,878	60,466
PT Cahaya Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	-	100.00	100.00	44,028	82,323

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2017, PT Visionet Data Internasional melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 120.000.000 lembar yang seluruhnya diambil oleh PT Multipolar Technology Tbk (“PT MT”).

Pada tanggal 28 Agustus 2017, di PT Nusa Jaya Cipta (“PT NJC”), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Semesta Investasi Pratama (“PT SIP”) dari PT Duta Wibisana Anjaya, entitas afiliasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp999. Pada tanggal yang sama, PT NJC melakukan penambahan investasi saham di PT SIP sebesar Rp249.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, Entitas anak PT Cahaya Artha Sejati, melakukan penjualan 100% kepemilikan saham pada Sky Wealth Real Estate (Taizhou) Co.,Ltd. kepada pihak ketiga senilai RMB215,000.

Pada tanggal 22 Juni 2017, PT Prima Ecommerce Global (“PT PEG”) melakukan tambahan investasi saham di PT NJC sebesar Rp250.000, atas transaksi tersebut persentase kepemilikan PT PEG pada PT NJC menjadi 83,33%.

Pada tanggal 27 Maret 2017, PT Graha Teknologi Nusantara melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor senilai Rp50.000. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh PT MT dan Mitsui & Co. Ltd masing-masing sebesar Rp32.500 dan Rp17.500.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Company and Subsidiaries** (continued)*

On November 15, 2017, PT Visionet Data Internasional increase issued and fully paid up capital amounted to Rp12,000 by issuing 120,000,000 of new shares from portfolio that was entirely taken by PT Multipolar Technology Tbk (“PT MT”).

On August 28, 2017, PT Nusa Jaya Cipta (“PT NJC”), a subsidiary, has purchased PT Semesta Investasi Pratama (“PT SIP”) shares from PT Duta Wibisana Anjaya, an affiliate, with the transaction amount of Rp999. On the same date, PT NJC made additional investment in PT SIP amounting to Rp249,000.

On August 9, 2017, Subsidiary of PT Cahaya Artha Sejati, sold its 100% ownership in Sky Wealth Real Estate (Taizhou) Co.,Ltd. to a third party with amount of RMB215,000.

On June 22, 2017, PT Prima Ecommerce Global (“PT PEG”) made additional investment in PT NJC amounting to Rp250,000, after the transaction percentage ownership of PT PEG in PT NJC increased to 83.33%.

On March 27, 2017, PT Graha Teknologi Nusantara increased the issued and paid capital amounting to Rp50,000. The capital addition was taken by PT MT and Mitsui & Co. Ltd amounting to Rp32,500 and Rp17,500, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2017 yang telah diaktanotariskan dengan akta No.2 tanggal 2 Mei 2017 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

d. Employees, the Board of Commissioners and Directors and Audit Committee

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual General Meetings of the Stockholders held on May 2, 2017, that notarized under deed No.2 dated May 2, 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Isnandar Rachmat Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Komisaris	Benny Haryanto	*Commissioner*

Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	*President Director*
Direktur	Lina H. Latif	*Director*
Direktur	Richard H. Setiadi	*Director*
Direktur Independen	Reynold Pena Ong	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Jonathan Limbong Parapak	*Chairman*
Anggota	Lie Kwang Tak	*Member*
Anggota	Siswanto Pramono	*Member*

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's corporate secretary is Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 12.538 dan 13.327 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries has approximately 12,538 and 13,327 employees as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 14 Mei 2018.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on May 14, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto dan aset keuangan tertentu (termasuk instrumen keuangan derivatif) yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset neto, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)
The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities in accordance with decision letter No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements
The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain financial assets (including financial derivative instruments) which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendements which are effective for year beginning on or after January 1, 2018. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Daftar amandemen, penyesuaian, dan interpretasi Standar tersebut adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
- Amandemen PSAK No. 13: Properti Investasi;
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap;
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan;
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2018

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka.

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK No.73: Sewa;
- Amandemen PSAK No.15: Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama;
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

The Adoption of Current Accounting Standards (continued)

The list of Standard amendements, improvements, interpretation are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
- *Amendments to PSAK No.13: Investment Property;*
- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets;*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes*
- *Amendments to PSAK No. 53: Share-based payment;*
- *PSAK No. 69: Agriculture;*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Venture;*
- *Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities.*

Current Accounting Standards Not Yet Effective for 2018

Interpretation standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with earlier application permitted, are ISAK No. 33: Foreign currency transactions and advance consideration.

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with earlier application permitted, are as follows:

- *PSAK No. 71: Financial Instruments;*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers;*
- *PSAK No. 73: Leases.*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investment in associates and joint venture;*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract*

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

a. Kekuasaan atas entitas anak,
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas- entitas anak:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

a. Power over the investee,
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the The Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas- entitas anak: (lanjutan)

c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

If the The Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries: (continued)

c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas-entitas anaknya mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

   Instrumen derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lancar lainnya-investasi yang diperdagangkan dan aset keuangan tidak lancar lainnya-aset derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Cash Equivalents

Cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

   Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

   Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the period.

   Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are other current financial assets - trading investment and other non-current financial assets - derivative assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi seluruh investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya tertentu, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

Financial assets are classified as follows: (continued)

2. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

a. investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
b. investments are designated as available-for-sale; and
c. investments that have definition of loans and receivables.

At initial recognition, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Held to maturities investments comprise all investments that are held to maturities.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, certain other current financial assets, due from related parties non-trade, and certain other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

   Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah investasi dalam saham dan obligasi.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

   Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan lainnya

   Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

Financial assets are classified as follows: (continued)

4. Available-for-sale financial assets

   Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date is recognized in other comprehensive income.

   Financial assets that are classified as available-for-sale is investment in shares of stock and bond.

The Company uses the trade date accounting for regular way contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

   Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

   There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other financial liabilities

   Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank jangka pendek, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang obligasi dan liabilitas tertentu lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

Financial liabilities are classified as follows: (continued)

2. Other financial liabilities (continued)

Other Financial liabilities comprised of short-term bank loans, trade payables, taxes payable, other current financial liabilities, short-term bank loan, accrued expenses, due to related parties non-trade, finance lease payable, bank and other financial institution loans, bonds payables and other certain liabilities.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

e. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

1. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan dicatat sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20%, dinyatakan sebesar nilai wajar;
- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Investment *(continued)*

Investments consist of: (continued)

1. Investment in associates (continued)

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. Other long-term investments

Consist of investments classified as available for sale, and are recorded as follow:

- *Investment in equity instruments that have readily determinable fair value and the Company has an ownership interest of less than 20%, are stated at fair value;*
- *Investment in equity instruments without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20%, and other long-term investments, are stated at the acquisition cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

f. Receivables

On each reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that impairment of receivables exists.

The balance of receivables are written off through the respective allowance for impairment of receivables or directly written off from the account when management believes that these assets are determined to be uncollectible.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan yang dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method)* atau nilai realisasi bersih *(net realizable value)*. Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are carried at the lower of cost determined by the average cost method or net realizable value. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi penjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontijen diakui pada periode terjadinya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Sewa aset tetap dimana Perusahaaan, sebagai *lessee,* memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment or whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

Long-term prepaid rents, generally on store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "Prepaid Expenses".

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance oustanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payable". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finnace leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

j. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	**Tahun/ *Years***
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets *(continued)*

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*	Tarif/*Tariff*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ *Office furnitures, fixtures and equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ *Equipment and installation*	Saldo-menurun ganda/ *Double-declining balance*	-	15% dan/*and* 25%
Mesin/ *Machineries*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5	-
Alat-alat transportasi/ *Transportation equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ *Equipments for rental*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5	-

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Impairment of Asset Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statements of comprehensive income for the period. Impairment losses recognized in the profit or loss for the period should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- *significant financial difficulties of the issuer or debtor;*
- *breach of contract, such as default or deliquency in principal or interests payments;*
- *there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Impairment of Asset Value *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows: (continued)

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using original effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible,these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 5 tahun.

n. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepasakan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 5 years.

n. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the entity is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

Discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan bisnis antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

p. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam Penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control is transaction involves transfer of business between the entities under common control that does not results in gain or loss to the whole group of companies or individual company within the group of companies.

The difference from the transaction of business combination of entities under common control is presented as additional paid-in capital and cannot be recognized either as realized gain or loss or reclassification to retained earnings.

p. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh entitas anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka entitas anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the subsidiary, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the subsidiary records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue and is recognized as revenue over the period of the program.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Revenue from sales of prepaid cards (known as "power cards") by family entertainment centers is recorded as unearned income initially and then recognized as revenue based on actual use of the cards by customers proportionately. Revenue from sales of tokens is recognized at the time when customers purchase the tokens.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;

b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan

c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;

b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and

c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On March 31, 2018 and December 31, 2017, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	**31 Des/ *Dec 31,* 2017**
USD1	Rp13,756	Rp13,548
SGD1	Rp10,487	Rp10,134
RMB1	Rp2,182	Rp2,073
HKD1	Rp1,753	Rp1,733

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s Income Tax *(continued)*

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1) the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendis-kontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Income Tax *(continued)*

Amendment to the tax obligation is recorded when anassessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-*review* oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 34.

Hasil segmen kelompok usaha ritel operasi yang dihentikan, disajikan sebagai "Laba (rugi) periode berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

v. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif. Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee Benefits *(continued)*

Post-Employment Benefits *(continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognised immediately as an expense in statement of income.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

u. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 34.

Result of discontinued ritel segment is presented as "Profit (loss) for the period from Discontinued Operation".

v. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares. There are no existing instruments as of March 31, 2018 and Desember 31, 2017 which could result in diluted effect.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba/rugi per Saham (lanjutan)

Rugi dari operasi yang dilanjutkan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp383.904) dan (Rp286.509), sedangkan rugi dari operasi yang dihentikan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp88) dan (Rp611). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah 10.064.747.323 lembar.

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Earning/losses per share *(continued)*

Loss from continuing operation attributable to owners of the parent for the periods ended March 31, 2018 and 2017 amounted to (Rp383,904) and (Rp286,509), while the loss from discontinued operation attributable to owners of the parent for the periods ended March 31, 2018 and 2017 amounted to (Rp88) and (Rp611), respectively, The number of weighted average issued and fully paid shares for the periods ended March 31, 2018 and 2017 are 10,064,747,323 shares.

w. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
- (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
- (iii) (1) penyandang dana,
  (2) serikat dagang,
  (3) entitas pelayanan publik, dan
  (4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
- *(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *(vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- *(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- *(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

(c) In this context, the following are not related parties:
- *(i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.*
- *(ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture*
- *(iii) (1) providers of finance,*
  (2) trade unions,
  (3) public utilities, and
  (4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

(iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(c) In this context, the following are not related parties: (continued)

(iv) a customer, supplier, franchisor,distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volumeof business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were repared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes orcircumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Investment Property *(continued)*

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10. The carrying amount of investment properties is presented in Note 9.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 30.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill,* manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill.* Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill.* Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments *(continued)*

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Kas:			***Cash on hand:***
Rupiah	26,864	26,558	*Rupiah*
Mata uang asing	1,392	1,814	*Foreign Currencies*
Rekening Giro:			***Current Account:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)	255,547	387,507	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,348	80,404	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“Mayapada”)	54,668	87,884	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“Mayapada”)*
PT Bank Capital Tbk	42,427	86,461	*PT Bank Capital Tbk*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	149,009	215,222	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi:			*Related party:*
PT Bank Nationalnobu Tbk (“Nobu”) (Catatan 7)	86,612	240,863	*PT Bank Nationalnobu Tbk (“Nobu”) (Note 7)*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank of China Limited	706,974	65,715	*Bank of China Limited*
Bank of Beijing	519,092	626,167	*Bank of Beijing*
Huaxia Bank Company Limited	334,264	462,538	*Huaxia Bank Company Limited*
HSBC Bank (China) Company Limited	295,192	220,737	*HSBC Bank (China) Company Limited*
CIMB	110,528	93,985	*CIMB*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	15,768	69,993	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi:			*Related party:*
Nobu (Catatan 7)	4,597	4,978	*Nobu (Note 7)*
Deposito:			***Deposits:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Mayapada	312,783	192,569	*Mayapada*
PT Bank Permata Tbk	215,000	100,000	*PT Bank Permata Tbk*
CIMB	85,000	135,094	*CIMB*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	14,110	29,710	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi:			*Related party:*
Nobu (Catatan 7)	32,500	27,500	*Nobu (Note 7)*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	42,447	41,808	*Other banks, below Rp50,000 each*
Jumlah	**3,370,122**	**3,197,507**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of deposits are as follows:*

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Rupiah	5.75% - 8.50%	5.75% - 9.50%	*Rupiah*
Mata uang asing	1.25% - 1.75%	0.50% - 1.25%	*Foreign Currencies*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables according to the types of sale are as follows:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	481,614	428,577	*Sales of information technology and others*
Penjualan eceran dan distribusi	39,427	68,021	*Sales of retail and distribution*
Jumlah	521,041	496,598	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(10,320)	(10,254)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	**510,721**	**486,344**	***Net***

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Blue Power Technology	38,864	-	*PT Blue Power Technology*
PT Servotech Indonesia	24,268	25,268	*PT Servotech Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,494	9,210	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Multimedia Nusantara	14,175	-	*PT Multimedia Nusantara*
PT Bank Central Asia Tbk	14,145	7,737	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT HM Sampoerna Tbk	3,723	20,820	*PT HM Sampoerna Tbk*
CV Mitra Solusindo Computama	2,822	22,314	*CV Mitra Solusindo Computama*
CV Master Media	-	11,878	*CV Master Media*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	171,285	191,485	*Others (below Rp10,000 each)*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(10,320)	(10,254)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	277,456	278,458	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 7)	233,265	207,886	*Related parties (Note 7)*
Neto	**510,721**	**486,344**	***Net***

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Kurang dari 31 hari	235,090	142,967	*Less than 31 days*
31 - 60 hari	132,328	146,709	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	53,876	97,919	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	99,747	109,003	*Over 90 days*
Jumlah	521,041	496,598	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(10,320)	(10,254)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	**510,721**	**486,344**	***Net***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment value of receivables are as follows:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Saldo awal tahun	10,254	9,393	*Balance at beginning of year*
Penyisihan bersih selama periode berjalan	66	861	*Net provision during the period*
Saldo akhir periode	**10,320**	**10,254**	***Balance at end of period***

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 22).

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiaries (Notes 15 and 22).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi (Catatan 7)	100,118	99,510	*Related parties (Note 7)*
Pihak ketiga	586,122	534,150	*Third parties*
Jumlah	686,240	633,660	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(66,682)	(66,682)	*Allowance for impairment value of other receivables*
Jumlah piutang lain-lain	619,558	566,978	*Total other receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,580	73,580	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16,542	17,557	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173,526	170,903	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito berjangka	4,814	4,818	*Time deposits*
Sub - jumlah	888,020	833,836	*Sub - total*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consist of: (continued)

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Investasi yang tersedia untuk dijual			***Available-for-Sale investments***
Saham			*Shares of stock*
Pihak berelasi (Catatan 7)	417,454	424,412	*Related party (Note 7)*
Obligasi pemerintah	13,566	14,158	*Government bond*
Sub - jumlah	431,020	438,570	*Sub - total*
Investasi yang diperdagangkan			***Trading investments***
Obligasi dan saham			*Bonds and shares of stocks*
Pihak berelasi (Catatan 7)	69,172	70,324	*Related party (Note 7)*
Pihak ketiga	30	33	*Third parties*
Reksa dana	2,503	3,412	*Mutual funds*
Investasi lainnya	1,857	1,829	*Other investments*
Wealth Management Product	-	414,680	*Wealth Management Product*
Sub - jumlah	73,562	490,278	*Sub - total*
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			***Held to maturities investments***
Medium term notes	10,000	10,000	*Medium term notes*
Jumlah	**1,402,602**	**1,772,684**	***Total***

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelahaan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan piutang lain-lain.

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of period, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 22).

Restricted funds mainly comprise of fund placements in relation to loan facilites obtained by the Company and its subsidiaries (Note 22).

PT MT melakukan penempatan dana pada obligasi pemerintah dengan jangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 April 2043.

PT MT made fund placement in government bond, the time period is 30 years with maturity date is on April 15, 2043.

Pada bulan November dan Desember 2017, entitas-entitas anak PT Kharisma Artha Sejati melakukan penempatan dana pada *Wealth Management Product* sebesar RMB200,000. Pada bulan Januari 2018, investasi tersebut telah dicairkan.

In November and December 2017, subsidiaries of PT Kharisma Artha Sejati made fund placement in Wealth Management Product with total amount of RMB200,000. In January 2018, the investment had been redeemed.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, entitas anak, memiliki penempatan *Medium Term Notes* di PT Aurora Investasi Indonesia dan PT Indosurya Inti Finance masing-masing sebesar Rp5.000 yang jatuh tempo pada bulan November dan Desember 2018.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, a subsidiary, made a Medium Term Notes placement at PT Aurora Investasi Indonesia and PT Indosurya Inti Finance amounting to each Rp5,000 that will be mature in November and December 2018.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp7.743) dan Rp1.713 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, sedangkan kerugian yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan masing-masing sebesar (Rp1.115) dan (Rp86) diakui pada "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 0,25% sampai 5,35% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 3,25% sampai 10% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan antara 0,5% sampai 5,35% untuk aset keuangan dalam mata uang USD, sebesar 3% untuk aset keuangan dalam mata uang RMB dan antara 1,75% sampai 10,75% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

The fair value measurement of available-for-sale investments and trading investments are based on quoted price in an active market. As of March 31, 2018 and 2017, the unrealized gain (loss) on available-for-sale investments are (Rp7,743) and Rp1,713, respectively, and are presented as part of other comprehensive income, while the unrealized loss of trading investments amounting to (Rp1,115) and (Rp86), respectively, are recognized in "finance cost" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 0.25% to 5.35% for financial assets in USD currency and ranging from 3.25% to 10% for financial assets in Rupiah currency for the period ended March 31, 2018 and ranging from 0.5% to 5.35% for financial assets in USD currency, 3% for financial assets in RMB currency and ranging from 1.75% to 10.75% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2017.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 15).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	**31 Des/ *Dec 31,* 2017**	
Eceran dan distribusi	1,914,459	1,592,433	*Retail and distribution*
Teknologi informatika dan lainnya	257,314	268,146	*Information technology and others*
Jumlah	**2,171,773**	**1,860,579**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.015.489 dan Rp3.057.239.

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the periods ended March 31, 2018 and 2017 are Rp3,015,489 and Rp3,057,239, respectively.

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp96.695, USD188,265 dan RMB8,536 pada tanggal 31 Maret 2018. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 22).

***6. INVENTORIES** (continued)*

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp96,695, USD188,265 and RMB8,536 as at March 31, 2018. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Certain inventories are used as collateral to loans obtained by certain Subsidiaries (Notes 15 and 22).

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung
Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi
Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi):

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries
Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in associates
Details of Investment in Associates is disclosed in Note 8.

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates):

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalents (Note 3)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	123,709	273,341	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**0.55**	**1.20**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 4)			***Trade receivables (Note 4)***
PT Link Net Tbk	55,324	50,121	*PT Link Net Tbk*
PT Indonesia Media Televisi	41,089	51,187	*PT Indonesia Media Televisi*
PT Visionet Internasional	28,758	21,928	*PT Visionet Internasional*
PT Matahari Department Store Tbk	21,617	5,103	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Mahkota Sentosa Utama	21,431	10,024	*PT Mahkota Sentosa Utama*
PT Internux	17,020	24,049	*PT Internux*
PT Lippo Karawaci Tbk	11,290	13,807	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	10,465	8,183	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	26,271	23,484	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**233,265**	**207,886**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**1.03**	**0.91**	***Percentage of total assets***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

***Balances with Related Parties** (continued)*

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)			***Other current financial assets (Note 5)***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Lainnya			*Others*
PT Mandiri Cipta Gemilang	97,231	97,231	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
PT Indonesia Media Televisi	875	875	*PT Indonesia Media Televisi*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2,012	1,404	*Others (each below Rp10,000)*
Sub - jumlah	100,118	99,510	*Sub - total*
Investasi yang tersedia untuk dijual			***Available-for-sale investments***
Saham			*Shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk	417,454	424,412	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Investasi yang diperdagangkan			***Trading investments***
Obligasi dan saham			*Bonds and shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk	69,121	70,220	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	51	104	*Others (each below Rp10,000)*
Sub - jumlah	69,172	70,324	*Sub - total*
Jumlah	**586,744**	**594,246**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**2.59**	**2.60**	***Percentage of total assets***
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,468	25,285	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah aset	**0.10**	**0.11**	***Percentage of total assets***
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8)			***Other long-term investment (Note 8)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	790,562	834,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Global Ecommerce Indonesia	310,939	310,939	*PT Global Ecommerce Indonesia*
PT Bumi Cakrawala Perkasa	151,250	151,250	*PT Bumi Cakrawala Perkasa*
Jumlah	**1,252,751**	**1,296,189**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**5.52**	**5.67**	***Percentage of total assets***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

***Balances with Related Parties** (continued)*

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 11)			***Rental advances and deposits (Note 11)***
PT Bimasakti Jaya Abadi	60,000	60,000	*PT Bimasakti Jaya Abadi*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,500	4,245	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**63,500**	**64,245**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.28**	**0.28**	***Percentage of total assets***
Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 12)			***Long-term prepaid rents (Note 12)***
PT Villa Permata Cibodas	73,326	74,886	*PT Villa Permata Cibodas*
PT Direct Power	39,274	39,963	*PT Direct Power*
PT Mandiri Cipta Gemilang	37,976	38,117	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
PT Damarindo Perkasa	22,180	22,423	*PT Damarindo Perkasa*
PT Andromeda Sakti	16,184	16,878	*PT Andromeda Sakti*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,651	6,946	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**194,591**	**199,213**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.86**	**0.87**	***Percentage of total assets***
Utang usaha			***Trade payables***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,074	7,282	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.02**	**0.05**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			***Other short-term financial liabilities***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,172	1,278	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.01**	**0.01**	***Percentage of total liabilities***
Utang sewa pembiayaan (Catatan 21)			***Finance lease payable (Note 21)***
PT Ciptadana Multifinance	1,840	2,030	*PT Ciptadana Multifinance*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.01**	**0.01**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas jangka pendek lainnya			***Other short-term liabilities***
PT Indonesia Media Televisi	29,634	29,186	*PT Indonesia Media Televisi*
PT Visionet Internasional	13,140	3,783	*PT Visionet Internasional*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	10,716	9,762	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**53,490**	**42,731**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.34**	**0.28**	***Percentage of total liabilities***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

***Balances with Related Parties** (continued)*

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Liabilitas jangka panjang lainnya			***Other non-current liabilities***
PT Matahari Department Store Tbk	9,025	9,025	*PT Matahari Department Store Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	42	-	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**9,067**	**9,025**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.06**	**0.06**	***Percentage of total liabilities***

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates):

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Mar/ *Mar 31,* 2017	
Penjualan Neto (Catatan 26)			***Net Sales (Note 26)***
PT Link Net Tbk	70,768	16,953	*PT Link Net Tbk*
PT Visionet Internasional	48,620	42,676	*PT Visionet Internasional*
PT Matahari Department Store Tbk	42,714	64,373	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Internux	6,380	21,804	*PT Internux*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	39,738	27,838	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**208,220**	**173,644**	***Total***
Persentase dari penjualan neto	**5.51**	**4.42**	***Percentage of net sales***
Beban pokok penjualan barang dan jasa			***Cost of goods and services sold***
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(5,234)	(8,834)	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	**0.16**	**0.27**	***Percentage cost of goods and services sold***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			*Rental expenses (included rental amortization)*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(4,983)	(10,513)	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari beban sewa - neto	**2.26**	**5.54**	***Percentage of rental expenses - net***
Beban lain-lain			*Other expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(2,128)	(1,954)	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari beban lain - lain	**7.16**	**5.76**	***Percentage of other expenses***
Pendapatan sewa			*Rental income*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	917	917	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari pendapatan sewa	**4.03**	**2.70**	***Percentage of rental income***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties *(continued)*

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi): (lanjutan)

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates): (continued)

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Mar/ *Mar 31,* 2017	
Beban umum dan administrasi			***General and administration expenses***
Beban gaji, tunjangan and kesejahteraan karyawan			*Salaries, allowances and employement benefit expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi (Imbalan kerja jangka pendek)	(8,641)	(14,479)	*Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)*
Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	**3.20**	**4.27**	***Percentage of salaries, allowances and employement benefit expenses***
Beban asuransi			*Insurance expenses*
PT Lippo General Insurance Tbk	(14,865)	(12,035)	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Persentase dari beban asuransi	**45.31**	**46.83**	***Percentage of insurance expense***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	360	2,101	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari penghasilan keuangan	**1.83**	**6.68**	***Percentage of finance income***

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyertaan saham/ *Placement in current account and deposits, investment in shares*
2.	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka panjang lainnya, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other non-current liabilities, and net sales*
3.	PT Indonesia Media Televisi	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, piutang lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya/ *Billing for sale of goods and services, other receivables, other short term liabilities*
4.	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan neto, dan liabilitas jangka pendek lainnya/ *Billing for sale of goods and services, net sales, and other short-term liabilities*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
5.	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa dan penjualan neto / *Billing for sale of goods and services and net sales*
6.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, investasi penyertaan saham/ *Billing for sale of goods and services, investment in shares*
7.	PT Global Ecommerce Indonesia PT Bumi Cakrawala Perkasa	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Investasi penyertaan saham/ *Investment in shares*
8.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Sewa dibayar di muka jangka panjang dan piutang lainnya/ *Long-term prepaid rents and other receivables*
9.	PT Villa Permata Cibodas PT Direct Power PT Andromeda Sakti	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Sewa dibayar di muka jangka panjang/ *Long-term prepaid rents*
10.	PT Internux	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT FM	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services and net sales*
11.	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan dan kesejahteraan karyawan/ *Payment for salaries, allowances and employement benefit expenses*
12.	PT Bimasakti Jaya Abadi	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Pembayaran uang muka dan jaminan sewa/ *Payment of rental advances and deposits*
13	PT Damarindo Perkasa	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang/ *Payment of long-term prepaid rents*
14.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expenses - insurance*
15.	PT Ciptadana Multifinance	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*

8. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), dengan perincian sebagai berikut:

8. INVESTMENTS

a. Investment in Subsidiaries

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ *Percentage of NCI Ownership*	Laba komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ *Comprehensive income allocated to NCI*		Akumulasi KNP/ *Accumulated NCI*	
		31 Mar/*Mar 31,* 2018	31 Mar/*Mar 31,* 2017	31 Mar/*Mar 31,* 2018	31 Des/*Dec 31,* 2017
PT MPP	49.77%	(79,539)	(87,954)	504,830	584,369

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS*** *(continued)*

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan) / ***a. Investment in Subsidiaries*** *(continued)*

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

There is no dividend paid to NCI for the periods ended March 31, 2018 and 2017.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follow:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	**31 Des/ *Dec 31,* 2017**	
Aset lancar	2,701,876	2,485,833	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,878,006	2,941,226	*Non-current assets*
Jumlah aset	5,579,882	5,427,059	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	3,963,072	3,876,194	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	602,454	376,694	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	4,565,526	4,252,888	*Total liabilities*

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	**31 Mar/ *Mar 31,* 2017**	
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi	(89,280)	47,930	*Net cash flows provided from (used in) operating activities*
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(19,070)	(70,213)	*Net cash flows provided from used in investing activities*
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(34,054)	(20,585)	*Net cash flows used in financing activities*
Arus kas neto	**(142,404)**	**(42,868)**	***Net cash flows***
Penjualan bersih	2,915,381	3,100,794	*Net Sales*
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat di atribusikan kepada:			*Profit (loss) for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(159,815)	(176,720)	*Equity holders of the parent*
Laba (rugi) periode berjalan	**(159,815)**	**(176,720)**	***Profit (loss) for the period***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat di atribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(159,815)	(176,720)	*Equity holders of the parent*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**(159,815)**	**(176,720)**	***Total comprehensive income for the period***

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates consist of the following:

		31 Maret 2018 / *Maret 31, 2018*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	**Awal tahun/ *Beginning of year***	**Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results***	**Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss***	**Dividen/ *Dividend***	**Lainnya/ *Others***	**Akhir periode/ *End of period***
PT First Media Tbk ("PT FM")[1]	33.76	2,027,730	(186,137)	(1,704)	-	-	1,839,889
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	17.48	1,348,005	43,124	-	-	-	1,391,129
PT Matahari Leisure [2]	50.00	23,224	113	(1,493)	-	-	21,844
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ *Total*		**3,403,823**	**(142,900)**	**(3,197)**	**-**	**-**	**3,257,726**

		31 Desember 2017 / *December 31, 2017*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	**Awal tahun/ *Beginning of year***	**Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results***	**Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss***	**Dividen/ *Dividend***	**Lainnya/ *Others***	**Akhir tahun/ *End of year***
PT First Media Tbk ("PT FM")[1]	33.76	2,435,492	(371,654)	(36,108)	-	-	2,027,730
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	17.48	1,265,379	333,319	(3,549)	(247,144)	-	1,348,005
PT Matahari Leisure [2]	50.00	13,770	6,954	-	-	2,500	23,224
Jetlane Holdings Limited [3] *	50.00	-	(14,326)	-	-	14,326	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ *Total*		**3,719,505**	**(45,707)**	**(39,657)**	**(247,144)**	**16,826**	**3,403,823**

* pembelian saham pada tanggal 5 April 2017 senilai Rp14.326

1) Dimiliki melalui PT Reksa Puspita Karya
2) Dimiliki melalui PT Nadya Prima Indonesia
3) Dimiliki melalui PT Air Pasifik Utama

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS. PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

** puchase of shares on April 5, 2017 at Rp14,326*

1) Owned through PT Reksa Puspita Karya
2) Owned through PT Nadya Prima Indonesia
3) Owned through PT Air Pasifik Utama

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS. PT FM engaged in technology, media, and telecommunication while PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS*** *(continued)*

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan) / ***b. Investment in Associates*** *(continued)*

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 31 Maret 2018:

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS at March 31, 2018:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	484,393	2,981,744	3,466,137	*Current assets*
Aset tidak lancar	10,976,148	2,432,536	13,408,684	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(4,706,715)	(2,340,331)	(7,047,046)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1,725,870)	(499,225)	(2,225,095)	*Non-current liabilities*
Jumlah aset bersih (100%)	**5,027,956**	**2,574,724**	**7,602,680**	***Total net assets (100%)***

	PT FM	PT MDS	
Pendapatan neto	266,318	1,961,552	*Net Revenue*
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Net profit (loss) for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(551,266)	246,739	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(93,923)	-	*Non-controlling Interest*
Laba (rugi) periode berjalan	**(645,189)**	**246,739**	***Profit (loss) for the period***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(556,312)	246,739	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(93,923)	-	*Non-controlling Interest*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	**(650,235)**	**246,739**	***Total comprehensive income (loss) for the period***

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 22).

Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 22).

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya / ***c. Other long-term investments***

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

Other long-term investments consist of:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Nilai wajar tersedia			*Fair value is readily available*
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:			*Equity investment owned by:*
PT Prima Cakrawala Sentosa	790,562	834,000	*PT Prima Cakrawala Sentosa*
Nilai wajar tidak tersedia			*Fair value is not readily available*
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:			*Equity investment owned by:*
PT MPP	310,939	310,939	*PT MPP*
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	208,479	208,479	*PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")*
PT Prima E-commerce Global ("PT PEG")	151,250	151,250	*PT Prima E-commerce Global ("PT PEG")*
PT Nuansa Multi Karya dan PT Gita Karsa Mandiri	54,168	54,168	*PT Nuansa Multi Karya and PT Gita Karsa Mandiri*
PT Prima Solusi Global	15,572	15,572	*PT Prima Solusi Global*
Lain-lain	750	750	*Others*
Investasi pada *Capital Fund* yang dimiliki oleh PT NJC	94,353	94,353	*Capital Fund investment owned by PT NJC*
Investasi pada *Convertible notes* yang dimiliki PT Nadya Putra Investama	50,000	50,000	*Investment in Convertible notes owned by PT Nadya Putra Investama*
Jumlah	**1,676,073**	**1,719,511**	***Total***

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT MPP memiliki investasi saham pada PT Global E-commerce Indonesia yang bergerak dalam bidang jasa.

PT NJC memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan *e-commerce*.

PT PEG memiliki investasi saham pada PT Bumi Cakrawala Perkasa.

PT Nuansa Multi Karya dan PT Gita Karsa Mandiri memiliki saham *Grab Inc*., dengan nilai perolehan sebesar USD4,050.

PT Prima Solusi Global memiliki investasi pada Global Trade Asia Pte Ltd.

PT NJC memiliki investasi di *Venturra Capital Fund I LP* dengan nilai perolehan sebesar USD7,000.

PT Nadya Putra Investama memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Cinemaxx Global Pasifik.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai investasi jangka panjang lainnya sebesar (Rp43.438) dan Rp112.938 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

8. INVESTMENTS *(continued)*

c. Other long-term investments *(continued)*

PT MPP has ownership in shares of PT Global E-commerce Indonesia that is engaged in service business.

PT NJC has investment in shares of various e-commerce companies.

PT PEG has ownership in PT Bumi Cakrawala Perkasa.

PT Nuansa Multi Karya and PT Gita Karsa Mandiri has an ownership in Grab Inc., with acquisition cost of USD4,050.

PT Prima Solusi Global has an investment in Global Trade Asia Pte Ltd.

PT NJC owned an investment in Venturra Capital Fund I LP with acquisition cost of USD7,000.

PT Nadya Putra Investama has an investment of convertible notes issued by PT Cinemaxx Global Pasifik.

For the periods ended March 31, 2018 and 2017, the unrealized gain (loss) on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted (Rp43,438) and Rp112,938, respectively, is recorded as part of other comprehensive income.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period* Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2018						***March 31, 2018***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	165,145	-	-	-	165,145	*Land*
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	47	-	-	-	47	*Building improvements and renovations*
Jumlah	166,320	-	-	-	166,320	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	389	14	-	-	403	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	28	3	-	-	31	*Building improvements and renovations*
Jumlah	417	17	-	-	434	*Total*
Nilai Buku Neto	**165,903**				**165,886**	***Net Book Value***

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pelepasan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
31 Desember 2017						***December 31, 2017***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	165,145	-	-	-	165,145	*Land*
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	47	-	-	-	47	*Building improvements and renovations*
Jumlah	166,320	-	-	-	166,320	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	332	57	-	-	389	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	19	9	-	-	28	*Building improvements and renovations*
Jumlah	351	66	-	-	417	*Total*
Nilai Buku Neto	**165,969**				**165,903**	***Net Book Value***

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh:

- PT MT dengan nilai buku neto Rp112.208 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp101.920 pada tanggal 31 Desember 2017.
- Entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dengan nilai buku neto Rp52.267 dan nilai wajar sebesar Rp318.418 pada tanggal 31 Maret 2018. Penilaian nilai wajar properti investasi entitas anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Juli 2016 dengan menggunakan pendekatan pasar.

The significant investment properties are owned by:

- *PT MT with net book value of Rp112,208 and taxable sale value of Rp101,920 as of December 31, 2017.*
- *Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") with net book value of Rp52,267 and fair value of Rp318,418 as of March 31, 2018. The fair value of subsidiaries of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on July 31, 2016 using market approach.*

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification****	**Pelepasan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
31 Maret 2018						***March 31, 2018***
Nilai Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	328,301	-	-	1,771	326,530	*Land*
Bangunan	1,322,268	364	-	2,424	1,320,208	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	1,310,390	1,458	44,137	39,045	1,316,940	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,668,950	11,639	5,106	16,823	1,668,872	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,698,574	6,234	-	447	1,704,361	*Equipment and installation*
Mesin	609,556	20,525	702	1,369	629,414	*Machineries*
Alat-alat transportasi	111,650	1	2,217	504	113,364	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	267,639	37,429	(19,391)	5,290	280,387	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	7,317,328	77,650	32,771	67,673	7,360,076	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	252,622	7,563	21,935	-	282,120	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	20,898	10,032	(4,372)	-	26,558	*Construction in progress*
Jumlah	7,590,848	95,245	50,334	67,673	7,668,754	*Total*

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of this account is as follows: (continued)

	Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification****	**Pelepasan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
31 Maret 2018 (lanjutan)						***March 31, 2018*** *(continued)*
Akumulasi Depresiasi						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	672,196	14,863	-	273	686,786	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	917,254	61,506	29,932	37,507	971,185	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,060,897	40,858	433	12,248	1,089,940	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	917,214	4,748	-	261	921,701	*Equipment and installation*
Mesin	420,350	16,722	1	1,369	435,704	*Machineries*
Alat-alat transportasi	89,050	10,446	51	504	99,043	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	187,485	13,939	(1,131)	4,125	196,168	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	4,264,446	163,082	29,286	56,287	4,400,527	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	43,817	8,955	1,131	-	53,903	*Finance leased assets*
Jumlah	4,308,263	172,037	30,417	56,287	4,454,430	*Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	*Land*
Bangunan	72,822	-	-	-	72,822	*Buildings*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	-	-	-	16	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	2,626	*Equipment and installation*
Jumlah	82,625	-	-	-	82,625	*Total*
Neto	**3,199,960**				**3,131,699**	***Net***

	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification****	**Pelepasan/ *Disposal*****	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
31 Desember 2017						***December 31, 2017***
Nilai Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	350,013	31	9,949	31,692	328,301	*Land*
Bangunan	1,347,446	1,590	28,347	55,115	1,322,268	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	1,193,662	10,909	162,879	57,060	1,310,390	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,538,004	68,240	143,267	80,561	1,668,950	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,710,188	9,428	7,736	28,778	1,698,574	*Equipment and installation*
Mesin	538,974	89,921	26,674	46,013	609,556	*Machineries*
Alat-alat transportasi	139,430	649	11,757	40,186	111,650	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	212,684	49,947	9,696	4,688	267,639	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	7,030,401	230,715	400,305	344,093	7,317,328	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	202,975	49,647	-	-	252,622	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	31,845	74,382	(85,329)	-	20,898	*Construction in progress*
Jumlah	7,265,221	354,744	314,976	344,093	7,590,848	*Total*

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing
** termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang rusak akibat kebakaran sebesar Rp9.790.

** including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies*
*** including fixed assets of subsidiaries which damaged by fire amounted to Rp9,790.*

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of this account is as follows: (continued)

	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification****	**Pelepasan/ *Disposal*****	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
31 Desember 2017 (lanjutan)						***December 31, 2017*** *(continued)*
Akumulasi Depresiasi						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	628,850	61,715	(394)	17,975	672,196	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	772,687	161,156	36,372	52,961	917,254	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	844,239	273,801	615	57,758	1,060,897	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	915,283	19,787	-	17,856	917,214	*Equipment and installation*
Mesin	405,810	57,200	1	42,661	420,350	*Machineries*
Alat-alat transportasi	104,752	19,009	65	34,776	89,050	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	140,782	49,625	-	2,922	187,485	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,812,403	642,293	36,659	226,909	4,264,446	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	16,628	27,189	-	-	43,817	*Finance leased assets*
Jumlah	3,829,031	669,482	36,659	226,909	4,308,263	*Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	*Land*
Bangunan	72,822	-	-	-	72,822	*Buildings*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	-	-	-	16	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	2,626	*Equipment and installation*
Jumlah	82,625	-	-	-	82,625	*Total*
Neto	**3,353,565**				**3,199,960**	***Net***

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing
** termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang rusak akibat kebakaran sebesar Rp9.790.

** including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies*
*** including fixed assets of subsidiaries which damaged by fire amounted to Rp9,790.*

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the periods ended March 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiaries have sold certain fixed assets with details as follows:

	2018	**2017**	
Harga jual	35,460	893	*Proceeds*
Nilai buku neto	(11,386)	(3,411)	*Net book value*
Laba (rugi)	**24,074**	**(2,518)**	***Gain (loss)***

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The depreciation for the periods ended March 31, 2018 and 2017 are charged to the following:

	2018	**2017**	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	110,613	111,706	*General and administrative expenses (Note 28)*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	60,854	53,286	*Cost of goods and services sold*
Beban penjualan	570	575	*Selling expenses*
Jumlah	**172,037**	**165,567**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2041. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp907.272, USD828,197 dan RMB413,930 pada tanggal 31 Maret 2018 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Overseas (Holdings) Limited, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Maret 2018, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2041. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp907,272, USD828,197 and RMB413,930 as of March 31, 2018 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Overseas (Holdings) Limited, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On March 31, 2018, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

	Nilai buku neto/ ***Net book value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
PT Matahari Pacific	343,076	1,760,056	*PT Matahari Pacific*
PT Nadya Putra Investama	225,411	718,118	*PT Nadya Putra Investama*
Jumlah	**568,487**	**2,478,174**	***Total***

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Juli 2016 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on July 31, 2016 based on market, cost and income approaches.

Pada tanggal 31 Maret 2018, entitas anak tertentu memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terutama untuk pembangunan *data center* dengan nilai total Rp16.517.

As at March 31, 2018, certain subsidiaries had commitments related to various purchase mainly for data center construction totalling Rp16,517.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 15, 21 dan 22).

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 15, 21 and 22).

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi (Catatan 33c). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi (Note 33c). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA (lanjutan)

Uang muka dan jaminan sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp63.500 dan Rp64.245 (Catatan 7).

11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the rental advances and deposits to related parties amounted to Rp63,500 and Rp64,245, respectively (Note 7).

12. SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di antaranya di Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Lombok, Poso, Manado Kairagi, Kelapa Gading dan toko lainnya, serta untuk lokasi-lokasi milik PT Mulia Persada Pertiwi di Puri Village, Bellanova Country Mall, dan lokasi lainnya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang berjangka waktu bervariasi sampai dengan 20 tahun.

Sewa dibayar di muka jangka panjang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp194.591 Rp199.213 (Catatan 7).

12. LONG-TERM PREPAID RENTS

This account mainly represents the long-term rent prepayments for the PT MPP's stores located such as at Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Lombok, Poso, Manado Kairagi, Kelapa Gading and other stores, and for the store locations owned by PT Mulia Persada Pertiwi at Puri Village, Bellanova Country Mall, and other locations.

The long-term prepaid rents have lease terms which varies up to 20 years.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the long-term prepaid rents to related parties amounted to Rp194,591 and Rp199,213, respectively (Note 7).

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2018						***March 31, 2018***
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Nilai tercatat	80,529	31	269	-	80,829	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(60,923)	(1,770)	(209)		(62,902)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	19,606				17,927	*Net book value*
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003	***Goodwill***
Penurunan nilai *goodwill*	(56,259)	-	-	-	(56,259)	*Impairment of goodwill*
Neto	**150,350**				**148,671**	***Net***

	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2017						***December 31, 2017***
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Nilai tercatat	77,439	2,839	421	170	80,529	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(52,285)	(8,390)	(323)	(75)	(60,923)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	25,154				19,606	*Net book value*
Goodwill	187,003	-	-		187,003	***Goodwill***
Penurunan nilai *goodwill*	-	(56,259)	-	-	(56,259)	*Impairment of goodwill*
Neto	**212,157**				**150,350**	***Net***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.770 dan Rp2.194 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. INTANGIBLE ASSETS *(continued)*

Management believes that the identification of impairment in the year ended December 31, 2017 has been conducted through adequate review.

The amortization for the periods ended March 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,770 and Rp2,194, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. ASET/LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di China. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun ”Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik” dan ”Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik”, hasil operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai akun ”Laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dihentikan”.

14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS AND DISCONTINUED OPERATIONS

In 2016, Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the assets and liabilites related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as ”Assets of disposal group classified as held for distribution to owners” and ”Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners” and the operation results for the periods ended March 31, 2018 and 2017 are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as ”Profit (loss) for the period from discontinued operation”.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	**31 Des/ *Dec 31,* 2017**	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)	500,000	500,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (”BNI”)*
Bank of China Limited (”BoC”)	300,000	300,000	*Bank of China Limited (”BoC”)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)	200,000	200,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)*
PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)	195,000	195,000	*PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (”CIMB”)	120,000	370,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (”CIMB”)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (”Danamon”)	45,000	45,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (”Danamon”)*
PT Bank Mega Tbk (“MEGA”)	23,634	29,897	*PT Bank Mega Tbk (“MEGA”)*
PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)	2,600	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)*
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	-	2,850	PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)
Jumlah	**1,406,234**	**1,642,747**	***Total***

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI
PT MPP memperoleh fasilitas modal kerja *revolving dari* BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2018. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

BoC
PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum setara USD30,000, yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,10% per tahun.

Maybank
PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dari Maybank dengan jumlah maksimum setara Rp200.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 21 Desember 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,90% per tahun.

HSBC
PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum setara USD15,000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,45% - 10,65% per tahun.

CIMB
PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2019 (Catatan 22). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp120.000. Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000 sehingga fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp220.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Desember 2018. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% - 10,25% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu.

Danamon
PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar dengan Rp400.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow:

BNI
PT MPP obtained a revolving working capital facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2018. This facility bears an interest of 10.5% per annum.

BoC
PT MPP obtained revolving loan facilities with total maximum amount equivalent to USD30,000, that is available up to January 14, 2019. This facility bears an interest of 9.10% per annum.

Maybank
PT MPP obtained a demand loan facility from Maybank with maximum amount equivalent to Rp200,000 that is available up to December 21, 2018. This facility bears an interest of 9.90% per annum.

HSBC
PT MPP obtained a revolving loan facility with maximum amount equivalent to USD15,000 that is available up to May 31, 2018. This facility bears an interest of 10.45% - 10.65% per annum.

CIMB
PT MPP obtained fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 that is available up to December 13, 2019 (Note 22). The Company obtained fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp120,000. On June 16, 2017, the Company obtained additional loan facility amounting to Rp100,000, resulting the available loan facility amount of Rp220,000 and has been extended up to December 13, 2018. These facilities bears an interest of 9% - 10.25% per annum. The loan are secured by certain other current financial assets.

Danamon
PT MPP obtained revolving working capital credit facilities from Danamon with total maximum amount of Rp400,000, that are available up to July 31, 2018. This facility bears an interest of 12% per annum.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

MEGA
PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 17 April 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang tertentu.

QNB
PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 12 Desember 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang tertentu.

BCA
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh fasilitas rekening koran sebesar Rp3.000 dan dikenakan bunga 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap tertentu. Utang bank ini telah dibayar pada tanggal 5 Maret 2018.

Perusahaan dan Entitas-entitas anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan kecuali dari BoC, sampai dengan tanggal pelaporan, masih dalam proses.

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow: (continued)

MEGA
PT BEB obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp30,000. The facility is available until April 17, 2018. This facility bears an interest of 13% per annum. The loan are secured by certain receivables.

QNB
PT BEB obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp50,000. The facility is available until December 12, 2018. This facility bears an annual interest at 11%. The loan are secured by certain receivables.

BCA
PT Multifiling Mitra Indonesia obtained a bank overdraft facility with amount of Rp3,000 with annual interest rate at 9.5%. The loan is secured by certain fixed assets. The bank loan has been repaid on March 5, 2018.

The Company and Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as requested except from BoC, until reporting date, still on process.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Beli putus	1,943,937	1,668,951	*Direct purchase*
Konsinyasi	280,261	264,388	*Consignment*
Jumlah	**2,224,198**	**1,933,339**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Seluruh saldo utang kepada pemasok seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

All amounts due to suppliers are all paid in the next quarter.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Pemeliharaan dan jasa	467,522	445,393	*Maintenance and services*
Sewa	143,197	123,681	*Rent*
Pemasaran dan perlengkapan	143,094	139,619	*Marketing and supplies*
Biaya penutupan bisnis di Cina	123,681	114,816	*Cost of closing business in China*
Listrik dan energi	102,643	100,668	*Electricity and energy*
Bunga	51,403	52,566	*Interest*
Konsultan	14,727	14,007	*Consultant*
Lain-lain	230,079	269,615	*Others*
Jumlah	**1,276,346**	**1,260,365**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

18. LIABILITAS LAINNYA / *18. OTHER LIABILITIES*

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and to third parties for marketing and rental expenses.

Liabilitas jangka panjang lainnya terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari pencatatan beban sewa dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa, *tenant deposit*, dan deposit lainnya.

Other long term liabilities mainly represent rent liability from recording rental expense on a straight line basis over the lease term, tenant deposit, and other deposits.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Tagihan Restitusi Pajak:			*Claim for tax refund:*
- 2017	61,560	51,334	*- 2017*
- 2016	13,174	23,105	*- 2016*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	239,247	205,165	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 28	111,137	105,064	*- Article 28*
- Lain-lain	15,982	15,012	*- Others*
Jumlah	**441,100**	**399,680**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATIONS*** *(continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	31 Mar/ *Mar 31*, 2018	31 Des/ *Dec 31*, 2017	
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Tax:*
Entitas Anak	24,797	20,507	*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	8,759	54,785	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 23	10,791	9,697	*- Art 23*
- Pasal 21	7,270	14,997	*- Art 21*
- Pasal 26	6,538	6,949	*- Art 26*
- Pasal 4(2)	1,744	3,107	*- Art 4(2)*
Lain-lain	3,869	4,312	*Others*
Sub Jumlah	30,212	39,062	*Sub Total*
Jumlah	**63,768**	**114,354**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Benefit (Expense)***

	2018	2017	
Perusahaan			*The Company*
-Tangguhan	49	376	*- Deferred*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
-Kini	(16,457)	(11,241)	*- Current*
-Tangguhan	63,606	66,683	*- Deferred*
	47,149	55,442	
Jumlah	**47,198**	**55,818**	***Total***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the periods ended March 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(490,689)	(414,281)	*Consolidated loss before final and income tax*
Rugi neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	132,942	219,855	*Subsidiaries loss before income tax*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	142,900	32,796	*Equity in net loss of associates*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(214,847)	(161,630)	*Loss before final tax and income tax of the Company*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2,308)	(38,672)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(217,155)	(200,302)	*Loss before income tax*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATIONS *(continued)*

c. Income Tax Benefit (Expense) *(continued)*

A reconciliation between profit (loss) before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the periods ended March 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

	2018	2017	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1,312)	(2)	*- Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal*
- Penyisihan imbalan karyawan	1,511	1,507	*- Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Lain-lain	1,826	20,394	*- Others*
Taksiran rugi fiskal	(215,130)	(178,403)	*Estimated taxable loss*
Akumulasi rugi fiskal	(454,967)	(595,548)	*Tax losses carryforward*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	**(670,097)**	**(773,951)**	***Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Current tax expense - Company*
Estimasi klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan	**37,283**	**38,554**	***Estimated claim for income tax refund of the Company***

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Taxable income/loss are the basis for preparation of corporate income tax returns.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATIONS*** *(continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***c. Income Tax Benefit (Expense)*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated loss before income tax for the periods ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(490,689)	(414,281)	*Consolidated loss before final tax and income tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2,308)	(38,672)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(492,997)	(452,953)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	-	-	*Income tax expense calculated at an effective rate (25%)*
Rugi entitas anak dan asosiasi	(68,961)	(63,162)	*Loss from subsidiaries and associates*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(457)	(5,099)	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	69,469	68,637	*Others*
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	49	376	*Income tax benefit - Company*
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	47,149	55,442	*Income tax expense - Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**47,198**	**55,818**	***Income tax expense***

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax Assets (Liabilities)***

	31 Des/ *Dec 31,* 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	823	(328)	-	495	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Penyisihan imbalan kerja	9,298	377		9,675	*Provision for employee benefits*
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	6,333	*Provision - inventories and and receivables*
Sub-jumlah	16,454	49	-	16,503	*Sub-total*
Entitas Anak	635,767	63,666	6,406	705,839	*Subsidiaries*
Jumlah	**652,221**	**63,715**	**6,406**	**722,342**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(2,671)	(60)	-	(2,731)	*Subsidiaries*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATIONS *(continued)*

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) *(continued)*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Akumulasi rugi fiskal	122,074	(122,074)	-	-	*Accumulated fiscal losses*
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	883	(60)	-	823	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Penyisihan imbalan kerja	8,344	257	697	9,298	*Provision for employee benefits*
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	6,333	*Provision - inventories and and receivables*
Sub-jumlah	137,634	(121,877)	697	16,454	*Sub-total*
Entitas Anak	179,687	440,978	15,102	635,767	*Subsidiaries*
Jumlah	**317,321**	**319,101**	**15,799**	**652,221**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(1,972)	(978)	279	(2,671)	*Subsidiaries*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

e. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun/periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB"), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB"), dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp9.930. Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

e. Tax Assessments

Significant Tax Assessments issued by the Tax Office for the years/periods ended March 31, 2018 and December 31, 2017 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

The Company

In March 2018, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB"), Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), and tax bill letter ("STP") for fiscal year 2016 amounting to Rp9,930. The Company has adjusted the fiscal loss correction, tax claim and penalties in the consolidated financial statements as of December 31, 2017.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT GTN

Pada bulan Agustus 2017, PT GTN menerima SKPKB PPN barang dan jasa untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp9.983.

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPKB PPN tahun 2013, 2014, dan 2015 masing-masing sebesar Rp14.344, Rp13.633, dan Rp7.364. Pada bulan Maret 2017, PT GTN mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tahun 2014 sebesar Rp13.619.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah mengikuti program pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak yang dilaporkan Perusahaan sebesar Rp3.500. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 10 Januari 2017.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATIONS *(continued)*

e. Tax Assessments *(continued)*

Subsidiaries

PT GTN

In August 2017, PT GTN received SKPKB for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp9,983.

In February 2017, PT GTN received SKPKB of VAT for fiscal year 2013, 2014, and 2015 amounting to Rp14,344, Rp13,633, and Rp7,364, respectively. In March 2017, PT GTN filed an objection letter on the SKPKB of VAT year 2014 amounting to Rp13,619.

The Company and above subsidiaries have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payableincluding the penalty in their consolidated financial statements for the respective year.

f. Tax Amnesty

The Company and its certain subsidiaries have filed for tax amnesty program. Tax amnesty assets reported by the Company amounting to Rp3,500. The Company has received Approval Letter of Tax Amnesty dated January 10, 2017.

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

20. *EXCHANGEABLE RIGHTS*

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") menandatangani Perjanjian *Exchangeable Rights* ("ER") dengan Anderson Investments Pte. Ltd ("Anderson"), entitas yang secara tidak langsung dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), di mana PSI menerbitkan ER tanpa bunga sebesar USD300,000 yang dapat ditukarkan dengan 26,1% saham (atau sejumlah 1.402.947.000 saham) PT MPP kepada Anderson.

20. EXCHANGEABLE RIGHTS

On January 31, 2013, the Company and Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") entered into an Exchangeable Rights ("ER") Subscription Agreement with Anderson Investments Pte. Ltd. ("Anderson"), a subsidiary that indirectly wholly owned by Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), whereby PSI issued ER without interest amounting to USD300,000 to be exchanged with 26.1% shares of stock (or totalling 1,402,947,000 shares) of PT MPP to Anderson.

20. *EXCHANGEABLE RIGHTS* (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian, disepakati, antara lain:

a. ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek, pada saat atau setelah tanggal-tanggal berikut:
   - Tahun keempat;
   - Tanggal *Trade Sale*, termasuk *Trade Sale* sehubungan dengan pelaksanaan *Drag Right* Perusahaan atau *Drag Right* dari Temasek;
   - Tanggal di mana Temasek berhak melakukan *Specified Trade Sale Support Drag Right*; atau
   - Tanggal di mana PSI menjadi pemegang saham PT MPP sebanyak 26,1%.
b. Perusahaan harus menjamin atas pembelian 1.402.947.000 lembar saham PT MPP. Perusahaan dengan PSI bertanggungjawab bersama-sama untuk memberikan saham PT MPP kepada Temasek.
c. ER tidak bisa ditukarkan oleh PSI dengan uang tunai.
d. Temasek berhak atas seluruh dividen, bonus dan distribusi lainnya yang terkait dengan kepemilikan saham PT MPP atas saldo laba PT MPP yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 selama jangka waktu ER, tetapi tidak termasuk distribusi khusus dari reorganisasi perusahaan PT MPP.

Pada tanggal 18 Februari 2013, PSI menerima USD300,000 dari Anderson terkait dengan penerbitan ER.

Sampai dengan tanggal 28 Mei 2013, PSI telah membeli 1.402.947.000 saham PT MPP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.840.900, yang dicatat dalam akun "Saham untuk *exchangeable rights*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Mei 2013, PSI memberitahukan Anderson bahwa PSI telah memperoleh saham PT MPP sebesar 26,1% sesuai dengan perjanjian ER.

Pada tanggal 31 Januari 2018, *Specified Trade Sale Support Drag Right* sudah berakhir.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani Cooperation Agreement. Berdasarkan *Cooperation Agreement* ini, ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2021.

20. EXCHANGEABLE RIGHTS *(lanjutan)*

Based on the Agreement, it was agreed, among others:

a. The ER shall be exchangeable in full for PT MPP's shares at any time at the option of Temasek,on or after the earlier of the following dates:
   - *The 4th anniversary date;*
   - *The date of a Trade Sale, including a Trade Sale pursuant to the exercise of the Company's Drag Right or Temasek's Drag Right;*
   - *The date on which Temasek is entitled to exercise its Specified Trade Sale Support, or*
   - *The date on which PSI becomes the holder of 26.1% of PT MPP's share capital.*
b. The Company shall grant a pledge over 1,402,947,000 of PT MPP's shares. The Company shall be jointly and severally liable with PSI to deliver PT MPP's shares to Temasek.
c. The ER is not redeemable by PSI for cash.
d. Temasek shall be entitled to all dividends, bonuses and other distributions which will accrue on PT MPP's shares with respect to retained earnings of PT MPP arising on or after January 1, 2013 during the term of the ER, but excluding the special distributions from corporate reorganization of PT MPP.

On February 18, 2013, PSI received USD300,000 from Anderson regarding the ER issuance.

Up to May 28, 2013, PSI has purchased 1,402,947,000 shares of PT MPP with a total amount of Rp2,840,900 that are recorded as "Equity shares for exchangeable rights" in the consolidated statements of financial position.

On May 30, 2013, PSI notified Anderson that PSI has acquired 26.1% shares of PT MPP in accordance to the ER Agreement.

On January 31, 2018, the Specified Trade Sale Support Drag Right had been expired.

On February 2, 2018, the Company has signed Cooperation Agreement. Based on this Cooperation Agreement, ER shall be exchangeable in full at any time for the PT MPP's shares at any time at the option of Temasek no later than January 31, 2021.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
PT SMFL Leasing Indonesia termasuk USD5,631 pada tanggal 31 Maret 2018 dan USD5,974 pada tanggal 31 Desember 2017	101,569	88,682	*PT SMFL Leasing Indonesia including USD5,631 as of March 31, 2018 and USD5,974 as of December 31, 2017*
Textron Aviation Finance Corporation, termasuk USD3,974 pada tanggal 31 Maret 2018 dan USD4,091 pada tanggal 31 Desember 2017	54,671	55,427	*Textron Aviation Finance Corporation, including USD3,974 as of March 31,2018 and USD4,091 as of December 31, 2017*
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, termasuk USD2,020 pada tanggal 31 Maret 2018 dan USD2,190 pada tanggal 31 Desember 2017	34,120	30,221	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD2,020 as of March 31, 2018 and USD2,190 as of December 31, 2017*
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi, Catatan 7)	1,840	2,030	*PT Ciptadana Multifinance (related party, Note 7)*
Lainnya	341	377	*Others*
Jumlah	192,541	176,737	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(52,547)	(46,092)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**139,994**	**130,645**	***Long-term portion***

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Pembayaran yang jatuh tempo:			*Payments due:*
Kurang dari 1 tahun	67,066	56,499	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	153,976	147,367	*1 - 5 year*
Jumlah	221,042	203,866	*Total*
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(28,501)	(27,129)	*Less future finance cost*
Nilai kini pembayaran minimum	**192,541**	**176,737**	***Present value of minimum payment***
Dikurangi bagian jangka pendek	(52,547)	(46,092)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**139,994**	**130,645**	***Long-term portion***

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan yang kenakan atas utang sewa pembiayaan:

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	Tingkat Suku bunga/ *Interest rate*
PT SMFL Leasing Indonesia	
Rupiah	11.5% - 12.5%
USD	6.19%
Textron Aviation Finance Corporation - USD	6.29% - 7.07%
PT Century Tokyo Leasing Indonesia,	
Rupiah	12.25%
USD	5.78% - 5.85%
Ciptadana Multifinance	17% - 19%

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh tersebut.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin antara lain oleh aset pembiayaan (Catatan 10) yang bersangkutan dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

21. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The annual interest rate charged to finance lease payable:

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the loans obtained.

The financing facilities obtained by the Subsidiary are guaranteed by the leased assets (Note 10) and Corporate Guarantee by the Company.

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (cabang Singapura) ("BNI") - USD239,000	3,258,297	3,206,603	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Singapore branch) ("BNI") - USD239,000*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	121,848	138,776	*PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")*
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	83,124	103,771	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	6,480	6,930	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	1,581	2,416	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
Sub-Jumlah	3,721,330	3,458,496	*Sub-Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(349,464)	(347,220)	*Less due in one year portion*
Bagian Jangka Panjang	**3,371,866**	**3,111,276**	***Long-term portion***

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan US Dollar* dari BNI, dengan jumlah maksimum sebesar USD250,000. Fasilitas kredit tersebut tersedia selama 96 bulan dengan jadwal pembayaran angsuran tertentu setiap enam bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi tertentu (Catatan 8 dan 10).

22. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third party) are as follows:

On June 22, 2017, the Company obtained US Dollar Term Loan Facility from BNI, with maximum amount of USD250,000. The credit facility is available up to 96 months with certain semi annually repayment schedule. This facility bears an interest of 7.5% per annum. The loan are secured by certain fixed assets and investment in associates (Notes 8 and 10).

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% - 10,25% per tahun.

Entitas-entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dan PT Matahari Pacific ("PT MP") memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 48 bulan dengan jadwal pembayaran tertentu dan akan dilunasi pada bulan Juni 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan *Corporate Guarantee* entitas-entitas anak tertentu, piutang dan hak tagih klaim asuransi tertentu (Catatan 4).

PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari CTLI dengan jumlah maksimum sebesar USD8,300 atau setara dalam Rupiah. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 25 Januari 2018 dengan jangka waktu angsuran pembayaran selama 6 bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,6% per tahun.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh dari BCA, berupa fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas pinjaman kredit investasi tersebut tersedia selama 5 tahun dengan jadwal pembayaran tertentu dan akan dilunasi pada tanggal 25 Agustus 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,5%. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap tertentu (Catatan 10).

PT Visionet Data Internasional memperoleh pengalihan pinjaman dari PT Visionet Internasional (sudah tidak dikonsolidasi lagi sejak Juni 2016) dari Permata, berupa fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha dan/atau persediaan tertentu (Catatan 4 dan 6).

22. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000. The facility is available up to December 13, 2019. The loan facility bears an interest of 9% - 10.25% per annum.

Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") and PT Matahari Pacific ("PT MP") obtained a fixed loan capital installment facilities with a maximum amount of Rp250,000. These facilities are available for 48 months with certain repayment schedules and will be fully repaid in June 2020. This facility bears an interest of 11.75% per annum. The loan are secured by Corporate Guarantee from certain subsidiaries, receivables and claim over insurance (Note 4)

PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") obtained a working capital loan facility from CTLI with maximum amount of USD8,300 or equivalent in Rupiah. The facility is available until January 25, 2018 with installment payment schedule within 6 months. This facility bears an interest of 8.6% per annum.

PT Multifiling Mitra Indonesia obtained from BCA, investment credit facility with a maximum amount of Rp30,000. The investment credit facility is available for 5 years with certain repayment schedules dan akan dilunasi pada tanggal 25 Agustus 2021. This facility bears an annual interest rate of 9.5%. The loan are secured by certain fixed assets (Note 10).

PT Visionet Data Internasional obtained a loan facility transferred by PT Visionet Internasional (deconsolidated since June 2016) from Permata for a dual currency loan facility (in US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750. This facility bears an interest of 10,75% - 12,5% per annum. The loan are secured by certain receivables and/or inventories (Notes 4 and 6).

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua pembatasan penting sehubungan dengan utang bank seperti pembatasan rasio (*current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage* dan rasio lainnya), serta pembatasan-pembatasan lainnya atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

22. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

On March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company and Subsidiaries have met all critical restrictions related to the bank loans, such as ratio requirement (current ratio, debt to equity, debt service coverage and other ratios) and any other restrictions or obtained necessary waiver as requested.

23. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				***Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	1.457	293,141	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	3.193	642,687	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	467,942,000	4.650	935,884	*Sub-total*
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				***Class B Shares (par value of Rp500 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	3.936	198,068	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	8.268	416,084	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	1,228,347,890	12.204	614,174	*Sub-total*
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				***Class C Shares (par value of Rp100 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	6,782,937,264	67.393	678,294	*PT Inti Anugerah Pratama*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	1,585,520,169	15.753	158,552	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	8,368,457,433	83.146	836,846	*Sub-total*
Jumlah	**10,064,747,323**	**100.000**	**2,386,904**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Agio saham atas:		*Premiums arising from:*
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	*- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II*
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	*- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	*- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	*- Issuance of shares other than Limited Public Offering*
Pengumuman dividen saham	(22,856)	*Declaration of stock dividends*
Beban emisi saham	(31,522)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(741,150)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Pengampunan pajak	3,500	*Tax amnesty*
Neto	**(224,678)**	***Net***

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 rinciannya adalah sebagai berikut:

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of subsidiaries/ associates transactions. As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the details are as follows:

Entitas Anak		*Subsidiaries*
PT BIG	192,043	*PT BIG*
PT MT	104,639	*PT MT*
PT GTN	23,713	*PT GTN*
Lain-lain	11,131	*Others*
Entitas Asosiasi		*Asociates*
PT FM	50,422	*PT FM*
Lain-lain	12,776	*Others*
Jumlah	**394,724**	***Total***

Komponen ekuitas lainnya dari PT BIG terutama timbul dari transaksi penerbitan saham baru yang diambil oleh TCC dan juga Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG kepada TCC di Desember 2016.

Other component of equity from PT BIG mainly arise from new share issuance transaction which were subsribed by TCC and also the Company sold its shares in PT BIG to TCC in December 2016.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2013.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering on 2013.

Komponen ekuitas lainnya dari PT GTN timbul dari transaksi penerbitan saham baru PT GTN di tahun 2014.

Other component of equity from PT GTN arise from PT GTN new share issuance transaction in 2014.

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

26. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2018	2017	
Eceran dan distribusi	3,190,797	3,366,965	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	449,422	389,791	*Information technology*
Administrasi saham dan jasa lainnya	139,650	175,867	*Shares administration and other services*
Jumlah	**3,779,869**	**3,932,623**	***Total***

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

Net sales are derived from the following customers:

	2018	2017	
Pihak ketiga	3,571,649	3,758,979	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	208,220	173,644	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**3,779,869**	**3,932,623**	***Total***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

There are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales for the periods ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

	2018	2017	
Eceran dan distribusi	2,651,766	2,731,496	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	402,401	364,538	*Information technology*
Administrasi saham dan jasa lainnya	123,369	147,529	*Shares administration and other services*
Jumlah	**3,177,536**	**3,243,563**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Unilever Indonesia Tbk. Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

For the period ended March 31, 2018, the individual purchases of inventory which exceeded 10% of total sales were purchases from PT Unilever Indonesia Tbk. There are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the periods ended March 31, 2017.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	2018	2017	
Beban Penjualan			***Selling expenses***
Sewa - neto	220,656	189,921	*Rent - net*
Lain-lain	(29,706)	(34,528)	*Others*
Sub-jumlah	190,950	155,393	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi			***General and Administration expenses***
Gaji dan tunjangan	280,737	338,910	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	110,613	111,706	*Depreciation (Note 10)*
Listrik dan energi	77,062	91,989	*Electricity and energy*
Beban konsultan	25,502	18,344	*Consultant expense*
Asuransi	22,808	25,696	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	17,177	16,458	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	16,717	20,023	*Business travelling*
Pajak dan ijin	15,301	15,440	*Taxes and permits*
Komunikasi	6,053	6,365	*Communication*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 4 dan 5)	66	90,264	*Allowance for impairment value of receivables (Note 4 and 5)*
Lain-lain	19,994	39,940	*Others*
Sub-jumlah	592,030	775,135	*Sub-total*
Jumlah	**782,980**	**930,528**	***Total***

29. PENDAPATAN LAINNYA / *29. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	2018	2017	
Laba atas penjualan aset tetap	24,074	-	*Gain on sale of fixed assets*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	-	45,951	*Gain on changes in fair value of derivatives*
Pendapatan dividen	-	943	*Dividend income*
Lain-lain	8,862	1,601	*Others*
Jumlah	**32,936**	**75,795**	***Total***

30. IMBALAN KERJA / *30. EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Akrual imbalan kerja	311,274	275,961	*Accrued employee benefits*
Kewajiban imbalan pasca kerja	488,529	507,207	*Employee benefit liabilities*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	575	550	*Other long term employee benefit liabilities*
	800,378	783,718	
Bagian jangka pendek	(343,204)	(311,495)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**457,174**	**472,223**	***Long-term portion***

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp592 dan Rp554.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the periods ended March 31, 2018 and 2017 amounted to Rp592 and Rp554, respectively.

In accordance with the Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	11,507	11,063	*Current serive cost*
Biaya bunga	8,594	8,671	*Interest cost*
Lain-lain	216	519	*Others*
Jumlah yang diakui pada laba rugi	**20,317**	**20,253**	***Total recognised in profit or loss***

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2017 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Milliman Indonesia, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2017, which are conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Milliman Indonesia, independent actuaries, with the following assumptions:

Tingkat diskonto tahunan:	7,00% - 8,80% pada tanggal 31 Desember 2017 *7.00% - 8.80% as at December 31, 2017*	*:Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	6.5% - 10%	*: Annual salary increase rate*
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (“TMI III”)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (“TMI III”)*	*: Table of mortality*
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	*: Disability rate*
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal /*100% on normal retirement age*	*: Retirement rate*
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ *2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter*	*: Resignation rate*
Usia pensiun normal:	55 Tahun/ *55 Years*	*: Normal retirement age*

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

***30. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

The movements of the estimated liability for post employee benefits as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Saldo awal	507,207	430,109	*Beginning balance*
Penambahan yang diakui pada laba rugi	20,317	81,223	*Addition recognized in profit or loss*
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	30,982	*Addition recognized in other comprehensive income*
Perpindahan - bersih	-	(2,156)	*Transferred - net*
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	-	-	*Subsidiaries deconsolidation*
Pembayaran	(38,995)	(32,951)	*Payment*
Neto	**488,529**	**507,207**	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	(31,930)	(35,534)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**456,599**	**471,673**	***Long-term portion***

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2018 adalah Rp19.586.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2018 is Rp19,586.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 9.0%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 11.3%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 11.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 9.4%	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2017 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	28,046	99,243	2,053,561	2,180,850	*Pension benefits*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Mar/ *Mar 31, 2018*		31 Des/ *Dec 31, 2017*		
		Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Valuta Asing/ *Foreign Currencies***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	12,634	173,793	15,614	211,538	*Cash and cash equivalents*
	HKD	387	678	392	679	
	SGD	30	315	43	436	
	EUR	16	271	16	259	
	AUD	15	158	15	158	
	CHF	3	43	3	42	
	GBP	2	39	2	36	
	RMB	12	26	20	41	
	JPY	66	9	66	8	
Piutang usaha	USD	2,164	29,768	2,179	29,521	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	USD	12,773	175,705	13,819	187,220	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	24,869	342,098	23,209	314,436	*Other non-current financial assets*
Jumlah aset			**722,903**		**744,374**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	4,964	68,285	4,406	59,692	*Trade payables*
Beban akrual	USD	1,440	19,809	2,531	34,290	*Accrued expenses*
	HKD	137	240	155	269	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	41	564	-	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term debt:*
Utang sewa pembiayaan	USD	2,767	38,063	2,838	38,449	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	21,541	296,318	21,529	291,675	*Bank and other financial institution loan*
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	108	1,486	108	1,463	*Other short-term liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term debt, net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	USD	8,859	121,861	9,417	127,580	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	215,323	2,961,983	215,155	2,914,920	*Bank and other financial institution loan*
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD	269	3,700	296	4,010	*Other long-term liabilities*
Jumlah liabilitas			**3,512,309**		**3,472,348**	***Total liabilities***
Liabilitas neto			**(2,789,406)**		**(2,727,974)**	***Net Liabilities***

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2017, yang telah diaktanotariskan dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.01 tanggal 2 Mei 2017 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp24.155 atau Rp2,4 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 15 Mei 2017 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 2 Juni 2017.

32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

At the Company's Annual General Meeting of the Stockholders held on May 2, 2017, which are notarized under deed of minutes of Annual General Meeting of the Stockholders No.01 dated May 2, 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, it were resolved to, among others, declare cash dividends amounting to Rp24,155 or Rp2.4 (in full amount) per share, payable to stockholders listed in the stockholders' register on May 15, 2017, and to appropriate Rp300 from retained earnings as a general reserve. The dividends were paid on June 2, 2017.

33. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

   PT MPP juga menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Internasional ("PT VI"), di mana PT VI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018. Mulai 1 Maret 2016, sebagian perjanjian terkait dengan PT VI telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional.

b. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tahun 2016, PT MGF dan Timezone Group International, Pte Ltd (dahulu Avel Pty. Limited) menyetujui perpanjangan perjanjian tersebut menjadi berlaku hingga 1 Januari 2021.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. PT MPP entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed PT MPP to use IGA trademarks. On the same date, PT MPP entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidelines and consultation, international public relations assistance, and attendance at major key events.

   PT MPP also entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional ("PT VI") whereby PT VI will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2016 until December 31, 2018. As of March 1, 2016, certain agreements with PT VI have been transferred to PT Visionet Data Internasional.

b. PT MGF entered into a Business System License Agreement with Avel Pty. Limited, Australia (licensor) in January 2003, whereby the licensor granted PT MGF an exclusive right to use the Timezone Business System in Indonesia. The licensor earns an annual royalty as compensation, which is computed using certain percentage from the gross revenue of PT MGF. This agreement is valid for a period of 12 years starting January 1, 2003. This agreement has been renewed several times, the latest is in 2016, PT MGF and Timezone Group International, Pte Ltd (previously Avel Pty. Limited) agreed to extend the agreement to be available until January 1, 2021.

33. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2017, toko-toko tersebut belum dibuka.

d. PT MT dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makassar, dan kota-kota lainnya untuk jangka waktu 4 sampai 5 tahun. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Liabilitas jangka pendek lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center untuk jangka waktu selama 4 tahun.

e. PT VDI, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk. Periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2021.

f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(continued)*

c. PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") entered into lease agreements to lease space in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2017, these stores have not yet opened.

d. PT MT and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia, among others, in Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makassar, and other cities for periods from 4 to 5 years. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occurred are presented as "Other short-term liabilities" in the consolidated statements of financial position.

PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta also entered into lease agreement for data center for period 4 years.

e. PT VDI, a subsidiary of PT MT, entered into lease agreements for Electronic Data Capture ("EDC"), with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Lippo General Insurance Tbk. The latest rent period of those agreements will be ended on June 2021.

f. The total minimum future lease payments and receipts under uncancellable operating lease as at March 31, 2018 are as follows:

	Jumlah/*Total*	
Pembayaran sewa		***Lease payments***
Untuk tahun pertama	606,193	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	2,429,979	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	2,524,803	*After the fifth year*
Jumlah	**5,560,975**	***Total***
Penerimaan sewa		***Lease receipts***
Untuk tahun pertama	248,982	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	363,040	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	25,076	*After the fifth year*
Jumlah	**637,098**	***Total***

33. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kontrak keuangan derivatif

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *call spread option* dan *swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US. Kontrak-kontrak keuangan derivatif ini telah direstrukturisasi di bulan Agustus 2017. Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(continued)*

g. Derivative Financial contracts

In 2013 and 2014, the Company uses derivative financial instruments, especially call spread option and swap to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. The derivative financial contracts had been restructurized in August 2017. Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

		Aset Derivatif/ *Derivative Assets)**	
	Jumlah *Notional/ Notional Amount*	**31 Mar/ *Mar 31,* 2018**	**31 Des/ *Dec 31,* 2017**
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:/ *Not designated as hedging:*			
Cancellable Call Spread Option	USD47,800	87,940	98,260
	USD57,360	105,527	117,913
	USD9,560	10,488	12,495
Cancellable Swap Deliverable	USD23,900	41,630	46,233
Cancellable Call Spread	USD33,460	53,605	62,019
Jumlah/*Total*	**USD172,080**	**299,190**	**336,920**

*) Aset derivatif disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

**) Derivative assets are presented as part of "Other non-current financial assets".*

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Beban lainnya" dan "Pendapatan (beban) lainnya" masing-masing adalah sebesar (Rp37.730) dan Rp45.951.

For the periods ended March 31, 2018 and 2017, gain (loss) from changes in fair value of derivatives-net that are recognized as "Other expenses" and "Other income (expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to (Rp37,730) and Rp45,951, respectively.

Tingkat premi tahunan yang dikenakan atas kontrak derivatif tertentu adalah 1%.

The annual premium rate charged to certain derivatives contracts is 1%.

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	**Jadwal Penyelesaian/ *Settlement schedule***
BNP Paribas, Singapura/*Singapore*	25 Juli 2025/ *July 25, 2025*
Nomura International Plc, Singapura/*Singapore*	25 Juli 2025/ *July 25, 2025*
Deutsche Bank, Singapura/*Singapore*	25 Juli 2025/ *July 25, 2025*

h. Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan dan para pemegang saham PT IMTV, entitas asosiasi, memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT IMTV dari CIMB Bank Berhard, cabang Singapura sebesar USD50,000.

h. On June 24, 2016, the Company and other shareholders of PT IMTV, an associate, provide corporate guarantee on a loan facility received by PT IMTV from CIMB Bank Berhard, Singapore branch amounting to USD50,000.

i. Per tanggal 31 Maret 2018, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp922.025 dan RMB26.000.

i. As at March 31, 2018, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp922,025 and RMB26,000.

34. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, archive service and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

The consolidated information based on operating segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Maret 2018					***March 31, 2018***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	3,190,797	449,422	139,650	3,779,869	*Net sales*
Penghasilan keuangan	8,111	8,571	3,039	19,721	*Finance income*
Beban keuangan	(37,299)	(73,407)	(9,565)	(120,271)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(83,070)	(26,919)	(63,835)	(173,824)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	43,125	(186,025)	(142,900)	*Equity in net profit (loss) of associates*
Beban pajak final	(1,307)	(9,427)	(484)	(11,218)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(4,198)	(7,199)	58,595	47,198	*Income tax (expense) benefit*
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**(96,098)**	**(170,123)**	**(188,488)**	**(454,709)**	***Loss for the period from continued operation***
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	**(88)**	**-**	**-**	**(88)**	***Profit for the period from discontinued operation***
Rugi periode berjalan	**(96,186)**	**(170,123)**	**(188,488)**	**(454,797)**	***Loss for the period***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,391,129	1,866,597	3,257,726	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	61,418	51,336	9,077	121,831	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	8,226,449	4,897,549	9,568,870	22,692,868	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	7,149,943	4,837,538	3,687,157	15,674,638	*Reported segment liabilities*

34. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION *(continued)*

The consolidated information based on operating segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Maret 2017					***March 31, 2017***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	3,366,965	389,791	175,867	3,932,623	*Net sales*
Penghasilan keuangan	1,698	26,766	2,977	31,441	*Finance income*
Beban keuangan	(24,680)	(23,821)	(85,281)	(133,782)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(104,144)	(23,420)	(40,214)	(167,778)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	42,677	(75,473)	(32,796)	*Equity in net profit (loss) of associates*
Beban pajak final	(2,474)	(1,876)	(9,631)	(13,981)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	63,596	(2,810)	(4,968)	55,818	*Income tax (expense) benefit*
Rogu periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**(126,803)**	**(50,788)**	**(194,853)**	**(372,444)**	***Loss for the period of continued operation***
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	**(611)**	**-**	**-**	**(611)**	***Loss for the period of discontinued operation***
Rugi periode berjalan	**(127,414)**	**(50,788)**	**(194,853)**	**(373,055)**	***Loss for the period***
31 Desember 2017					***December 31, 2017***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,348,005	2,055,818	3,403,823	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	386,419	86,465	101,476	574,360	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	8,056,098	4,921,613	9,887,084	22,864,795	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	6,796,423	4,783,019	3,749,463	15,328,905	*Reported segment liabilities*

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net sales to customers based on the geographical segments are as follows:

	2018	2017	
Indonesia	3,666,954	3,810,284	*Indonesia*
Luar Indonesia	112,915	122,339	*Outside Indonesia*
Jumlah	**3,779,869**	**3,932,623**	***Total***

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

The Company's non-current assets based on the geographical location are as follows:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Indonesia	10,839,311	11,151,180	*Indonesia*
Luar Indonesia	111,320	110,639	*Outside indonesia*
Jumlah segmen aset tidak lancar*	**10,950,631**	**11,261,819**	***Total segment's non-current assets****

*) Tidak termasuk piutang pihak berelasi non usaha dan aset pajak tangguhan.

**) Excluding the amounts of due from related parties non-trade and deferred tax assets*

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan	25,047	-	*Acquisition of fixed assets through account payable and finance lease*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	15,099	49,939	*Reclassification of other non-current assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	2,912	2,134	*Addition in fixed assets by reclassification from inventories*
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	817	5,950	*Reclassification of rental advances and deposits to prepaid rents*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fullfil an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Mar/ *Mar 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2017	
Kas dan setara kas	3,370,122	3,197,507	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	510,721	486,344	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	1,402,602	1,772,684	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	465,037	495,637	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	1,676,073	1,719,511	*Other long-term investments*
Jumlah	**7,424,555**	**7,671,683**	***Total***

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(i) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(i) Credit Risk (continued)

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

(ii) Liquidity Risk
Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Arus kas aktual/ *Actual cash flows***	**<=1 tahun/ *<=1 year***	**>1 tahun/ *>1 year***	
31 Maret 2018					***March 31, 2018***
Utang usaha	2,224,198	2,224,198	2,224,198	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,340,114	1,340,114	1,340,114	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	396,341	396,341	396,341	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	192,541	192,541	52,547	139,994	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	5,107,563	5,107,563	1,735,698	3,371,865	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas lainnya	89,645	89,645	89,645	-	*Other liabilities*
31 Desember 2017					***December 31, 2017***
Utang usaha	1,933,339	1,933,339	1,933,339	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,374,719	1,374,719	1,374,719	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	425,314	425,314	425,314	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	176,737	176,737	46,092	130,645	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	5,101,243	5,101,243	1,989,967	3,111,276	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas lainnya	89,645	89,645	89,645	-	*Other liabilities*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah rugi konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp105.043 dan penurunan rugi komprehensif lainnya sebesar Rp391. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-*offset* dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(ii) Liquidity Risk (continued)

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of March 31, 2018, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated loss of the Company would be increased by Rp105,043 and other comprehensive loss would be decreased by Rp391. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp3.741 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 22.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iii) Currency Risk (continued)

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

For the period ended March 31, 2018, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would increase/decrease by Rp3,741 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 22.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp12.771.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of March 31, 2018, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments on financial assets which are classified as available-for-sale and trading. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the period ended March 31, 2018, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp12,771.

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2018:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

***Financial Risks Management** (continued)*

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at March 31, 2018:

Deskripsi/*Description*	**Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/*Fair value at the end of reporting period***		
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**
Pengukuran nilai wajar yang berulang / *recurring fair value measurements*			
Aset Keuangan/ *Financial Assets*			
untuk di perdagangkan / *for trading*	73,562	-	-
tersedia untuk dijual / *available for sale*	431,020	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long term investment*	790,562	-	-
Aset derivatif/ *Derivative assets - Call spread option and swap*	-	299,190	-
Jumlah aset/ *Total assets*	**1,295,144**	**299,190**	**-**

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.